

7. Mengidentifikasi perkembangan kandungan yang bisa menghambat kelahiran.

Ketentuan hukum tentang '*iddah* dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa '*iddah* itu wajib. Yang menjadi fokus disini adalah alasan disyari'atkannya '*iddah* yang tidak dijelaskan dalam Al-Qur'an. Disinilah Allah memberikan kebebasan kepada manusia untuk berfikir dalam menafsirkan syari'at yang Dia turunkan. Apa alasan yang tepat dari pemberlakuan '*iddah* ini, Allah kembalikan kepada manusia.

Dalam wacana *fiqh*, banyak sekali pendapat yang menjelaskan tentang definisi '*iddah* sejalan dengan ulama' Hanafiyah yakni "suatu batas waktu yang ditetapkan bagi wanita untuk mengetahui sisa-sisa dari pengaruh pernikahan atau perisetubuhan."

Tujuan dari '*iddah* adalah *barā'atur raḥm* yaitu untuk memastikan bahwa rahim wanita yang sedang '*iddah* tersebut dalam kondisi bersih (tidak mengandung). *Barā'atur raḥm* tersebut sesungguhnya sudah bisa diketahui dengan bantuan teknologi yang ada, yakni USG yang bisa mendeteksi secara cepat dan akurat apakah dalam rahim tersebut terdapat janin atau tidak.

Disini teknologi USG berhadapan dengan motivasi atau tujuan '*iddah* yakni untuk mengetahui keadaan rahim wanita yang diceraikan itu dalam keadaan hamil atau tidak hamil. Lalu yang menjadi pertanyaan adalah *barā'atur raḥm* termasuk hikmah ataukah '*illat*, karena penentuan *barā'atur raḥm* tersebut termasuk '*illat* atau hikmah akan menghasilkan kesimpulan

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali seluruh data yang diperoleh mengenai kejelasan data, serta kesesuaian data yang satu dengan yang lainnya.
- b. Organisasi data, yaitu menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga menghasilkan bahan-bahan untuk merumuskan suatu diskripsi.
- c. Penemuan hasil, yaitu melakukan analisa lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori, dalil, dan sebagainya diperoleh hasil yang diharapkan dapat memperoleh deskripsi data yang sesuai dengan pokok permasalahannya.

5. Teknik analisis data

Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analisis yaitu menggambarkan sekaligus menganalisis, yakni menggambarkan konsep *'iddah* dan peran teknologi baru yang bernama USG terhadap *'iddah* serta menganalisis peran USG terhadap *'iddah*.

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka digunakan teknik analisis data dengan menggunakan pola pikir deduktif, yaitu cara berfikir yang berdasarkan pada teori-teori, dalil-dalil, atau kesimpulan-kesimpulan yang bersifat umum untuk menemukan kesimpulan yang bersifat khusus. Seorang wanita yang bercerai dari

suaminya harus menjalani masa *'iddah*, masa *'iddah* tersebut bertujuan untuk membersihkan rahim, dan seorang wanita tersebut bisa menikah lagi dengan orang lain setelah ia selesai menjalani masa *'iddahnya*. Adanya teknologi USG yang bisa mencapai tujuan atau hikmah disyariatkannya *'iddah* adalah masalah baru. Pemecahan masalah ini memerlukan landasan teori-teori, dalil-dalil, atau kesimpulan-kesimpulan yang bersifat umum tentang konsep-konsep *uṣūl fiqh* untuk menemukan kesimpulan yang bersifat khusus.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan skripsi tersusun dalam lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pemahaman serta penelaahan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

Bab pertama yaitu Implikasi Teknologi USG terhadap *'Iddah* Perspektif Hukum Islam”. Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu Konsep *'Iddah* dalam Islam. Bab ini memuat tentang kerangka teoritis yang digunakan sebagai analisis terhadap hasil penelitian. Bab ini membahas mengenai tinjauan umum tentang *'iddah*, meliputi konsep

'iddah dalam Islam secara umum disertai beberapa penjelasan mengenai jangkauan wilayah ijtihad tentang ayat-ayat *'iddah*.

Bab ketiga yaitu Peran Teknologi Ultrasonografi (USG) terhadap *'Iddah*. Bab ini memaparkan tentang data penelitian mengenai deskripsi USG secara lengkap, yakni memuat tentang pengertian teknologi USG, cara kerja teknologi USG, manfaat teknologi USG, tingkat keakuratan yang dihasilkan oleh teknologi USG, dan peran/potensi USG terhadap *'iddah*.

Bab keempat yaitu Analisis Hukum Islam tentang Implikasi Teknologi USG terhadap *'Iddah*. Bab ini memuat analisis implikasi teknologi USG terhadap *'iddah* dalam perspektif hukum islam.

Bab kelima yaitu Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan disini akan menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, sedangkan saran-saran dapat menjadi agenda pembahasan lebih lanjut di masa mendatang, terlebih jika ada permasalahan baru yang perlu diteliti lebih lanjut.